

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Permenkes, 2020). Rumah sakit harus senantiasa meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan harapan pelanggan untuk meningkatkan kepuasan pemakai jasa. Dalam UU RI Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, Pasal 29 huruf b menyebutkan bahwa rumah sakit wajib memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi, dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit, dan pada pasal 40 ayat (1) disebutkan bahwa dalam upaya peningkatan mutu pelayanan Rumah Sakit wajib dilakukan akreditasi secara berkala minimal 3 (tiga) tahun sekali. Berdasarkan undang-undang diatas, akreditasi rumah sakit penting dilakukan dengan alasan agar mutu dan kualitas dapat di integrasikan dan di budayakan ke dalam sistem pelayanan di rumah sakit (Depkes RI, 2009).

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien dan pelayanan lain kepada pasien di sarana pelayanan kesehatan (Hatta, 2008). Pengembalian rekam medis adalah pengiriman kembali rekam medis dari ruang perawatan ke bagian assembling dalam waktu 1x24 jam setelah pasien pulang. Apabila rekam medis dikembalikan lewat dari waktu yang telah ditentukan, maka rekam medis tersebut masuk dalam rekam medis yang terlambat pengembaliannya. Rekam medis bersifat rahasia, seorang yang menerima dan meminjam rekam medis berkewajiban untuk menjaganya dalam keadaan baik dan menyerahkan kepada petugas rekam medis (Permenkes, 2008).

Sistem pengembalian rekam medis sangat penting dalam menunjang pelayanan berkas rekam medis khususnya pengolahan rekam medis apabila terjadi keterlambatan pengembalian rekam medis, maka pengolahan data pasien akan terlambat sehingga kegiatan pelaporan juga akan terlambat.

Pengembalian rekam medis yang tidak tepat waktu dapat menjadikan beban petugas dalam pengolahan data rekam medis (Hatta, 2010).

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Silvi jefriany (2017) di RSPA dr.Suhardi Hardjolukito Yogyakarta bahwa, waktu pengembalian berkas rekam medis yang tepat waktu selama bulan Juli 2017 yaitu sebanyak 127 berkas rekam medis sedangkan waktu pengembalian berkas rekam medis yang tidak tepat waktu sebanyak 145 berkas atau 53,67 % tidak tepat waktu dalam 10 bangsal. Faktor-faktor penyebab ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap dari sumber daya manusia yaitu belum ada terdapat petugas khusus, kepatuhan, ketelitian dan pemahaman penanggung jawaban dalam pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Serta sosialisasi yang belum diupayakan secara maksimal (Jefriany, 2017). Faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap yaitu, karena kurangnya ketelitian dan kepatuhan tenaga medis dalam pengisian kelengkapan berkas rekam medis rawat inap dan belum adanya SPO (Lieskyantika, 2018).

Berdasarkan survei awal yang di lakukan peneliti di RSUD wangaya berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti bahwa, menurut laporan bulanan pengembalian berkas rekam medis 85 % yang tepat waktu. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian di RSUD Wangaya Kota Denpasar. RSUD Wangaya Kota Denpasar merupakan salah satu pusat pelayanan kesehatan yang terletak di kota Denpasar dengan tipe B yang lulus akreditasi KARS tingkat Paripurna. Rekam medis sebagai salah satu instalasi yang menunjang pelayanan di rumah sakit memiliki standar pelayanan minimal, salah satunya pengembalian rekam medis yang tepat waktu. Berdasarkan observasi yang dilakukan secara acak pada bulan Maret 2022 Pada 754 Rekam Medis Pasien Rawat inap, didapatkan

bahwa pengembalian rekam medis yang tepat waktu adalah 100,00 % (710 Rekam Medis) sedangkan yang tidak tepat waktu adalah 0,00 % (44 Rekam Medis) dimana, menurut SPM dan SPO yang ada di RSUD Wangaya Kota Denpasar ketepatan waktu pengembalian rekam medis adalah 100% (permenkes 269).

Dampak pengembalian berkas rekam medis rawat inap yang tidak tepat waktu akan mempengaruhi pengolahan data rekam medis selanjutnya, karena rekam medis pasien rawat inap yang telah dikembalikan akan diolah kemudian akan menghasilkan informasi yang tepat waktu dan tepat guna bagi peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Selain itu, dampaknya pada pelayanan pasien menjadi lama karena harus mencari berkas rekam medis yang terlambat dalam pengembalian. Sedangkan, pasien sangat membutuhkan pelayanan untuk segera ditangani hal tersebut akan berpengaruh pada keselamatan pasien.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar.”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka penulis dapat merumuskan masalah “Bagaimana Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar ?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengetahui ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap

di RSUD Wangaya Kota Denpasar

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Manfaat Praktis**

a. Bagi Instalasi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk meningkatkan mutu pelayanan dalam melaksanakan pengembalian rekam medis rawat inap.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan pengetahuan dan keilmuan tentang proses pengelolaan rekam medis.

##### **1.4.2. Manfaat Teoritis**

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut terkait pengembalian rekam medis rawat inap

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengembalian rekam medis rawat inap